

**PROFIL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
TAHUN AKADEMIK 2013-2014**

Noor Amirudin¹⁾, Aslich Maulana²⁾

¹ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik
e-mail: amir@umg.com

² Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik
e-mail: aslich@umg.com

Abstract

Profile university of muhammadiyah Gresik students 2013-2014 academic year. This study aimed to describe the profile of university students of Muhammadiyah Gresik academic year 2013-2014. With the boundary problem is focused on students of the faculty of Islamic studies Islam UMG. This descriptive study conducted at the University of Muhammadiyah Gresik by using a questionnaire response. The sample was taken from number 511 4 % of it is 28 people. Data were analyzed descriptively qualitative. The results showed that the profile of university students of Muhammadiyah Gresik respectively are: the origin student area of Gresik 97 %, sex men 51 % and women 49 %, background Muhammadiyah overall 30 %, and beground family organization Muhammadiyah 45 % , Nahdlatul Ulama ' 45 %, and 10 % of National and ability of parents belonged to a pretty average.

***Keywords:** profile, students, university of muhammadiyah gresik*

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan sebagai upaya meningkatkan amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi merupakan kawah candradimuka bagi para mahasiswa untuk menumbuh kembangkan potensi dan kemampuan intelektual serta sublimasi nilai-nilai moral dalam integritas kepribadiannya. Sebagai seorang mahasiswa yang merupakan salah satu komponen masyarakat kampus, dituntut untuk memiliki kemandirian yang seimbang

antara kemampuan intelektual yang tinggi dengan nilai-nilai moral yang religius sehingga diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan seluruh aktifitasnya dengan bercorakkan kemandirian yang Islami. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu menjadi universitas unggul dan mandiri yang Islami.

Terkait dengan visi tersebut, Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan guru/pendidik yang berkualitas kemudian diberikan mandat

untuk mengembangkan program-program non-kependidikan, maka misi yang diemban adalah mengembangkan pendidikan akademik dan atau professional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan, yaitu:

1.1 Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terukur melalui pendidikan senyatanya yang teraktualisasi dalam Universitas memadu *the realistic education Integrated University*.

1.2 Menyelenggarakan Universitas yang mandiri dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance*)

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Universitas Muhammadiyah Gresik setiap tahunnya mahasiswa yang mendaftar semakin bertambah. Ini membuktikan, bahwa Universitas Muhammadiyah Gresik dipercaya oleh masyarakat untuk mengemban amanah dalam dunia pendidikan.

Berkaitan dengan mahasiswa, jumlah keseluruhan mahasiswa yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Gresik saat ini adalah

3387 mahasiswa, dengan rincian 1906 mahasiswa dan 1480 mahasiswi. Mengingat begitu pentingnya lingkungan kampus dalam membentuk sumber daya manusia, maka lembaga mempunyai peran yang sangat strategis untuk turut serta membentuk kepribadian yang berjiwa *interpreneurship*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah bagaimana profil mahasiswa universitas muhammadiyah Gresik tahun akademik 2013-2014?. Namun penelitian ini difokuskan pada profil mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2013-2014 (Semester V).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap obyek yang bersangkutan yaitu Universitas Muhammadiyah Gresik. Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal,

kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.¹

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi*. Pendekatan *fenomenologi* merupakan pendekatan yang didasari dari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi obyek, orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa, melainkan interpretasi mereka. Arti yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting dan itu bisa memberi arti khusus. Jadi pandangan peneliti sendiri merupakan suatu konstruksi peneliti (*research construct*).²

Metode penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan metode populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan humas 4 orang, front office 4 orang, dan 5003 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik tahun akademik 2013-2014. Dengan demikian jumlah populasi keseluruhan adalah 511 orang.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 11.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 64-65.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1998), hlm. 115.

Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila subyeknya besar atau lebih dari 100 subyek, maka dapat diambil antara 1-5% atau 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya 511 orang, maka peneliti mengambil sampel diantaranya karyawan Humas 4 orang, karyawan front office 4 orang, dan 20 mahasiswa PAI semester V (diambil 4% dari jumlah mahasiswa sebanyak 503 orang). Jadi jumlah sampel adalah 28 orang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi: a) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Metode ini ditujukan kepada bagian front office, humas dan mahasiswa PAI tahun akademik 2013-2014 Universitas Muhammadiyah Gresik, untuk mengumpulkan data tentang profil mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. b) observasi adalah pengamatan

⁴*Ibid.*, hlm. 117.

⁵*Ibid.*, hlm. 120.

⁶Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 135.

yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Universitas Muhammadiyah Gresik. c) Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leaggar, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil mahasiswa PAI dan gambaran umum Universitas Muhammadiyah Gresik.

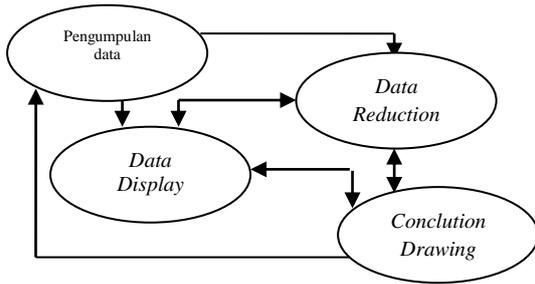
Teknik analisis data penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu; a) *Data reduction*, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu;⁹ b) *Data display*, Penyajian data (*data display*) dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti guna membuat gambar secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh dan disusun dalam naratif; c) *Conclusion drawing*, Analisis data dilakukan dengan model interaktif. Proses analisis interaktif dimulai pada waktu pengumpulan data, peneliti selalu membuat reduksi data dan kajian data, artinya data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari satu peneliti membuat ringkasan tentang pengertian yang ada disebut dengan reduksi data. Setelah selesai, peneliti mulai melakukan usaha menarik kesimpulan dengan verifikasi yang berdasarkan pada reduksi data dan sajian data. Bila data yang dalam reduksi data dan sajian data kurang lengkap, maka wajib melakukan pengumpulan data kembali yang mendukung. Dengan analisis interaktif dan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai profil Universitas Muhammadiyah Gresik. Berikut gambar model analisis interaktif.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 63.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 135.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 338.



Gambar 2.1
Model Analisis Interaktif¹⁰

Dalam pengambilan kesimpulan perlu diverifikasi dengan melakukan aktivitas ulang agar lebih mantap, dengan penelusuran data kembali, dengan mengembangkan ketelitian misalnya mengembangkan consensus antar subyek.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran profil mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik secara keseluruhan disajikan dalam uraian atau penjelasan sebagai berikut ini.

3.1 Asal Daerah

Asal daerah adalah daerah yang ditetapkan darimana calon transmigran dipindahkan atau

berpindah.¹¹ Hal ini merupakan awal dari kehidupan atau dimana seorang dilahirkan, dan menetap di daerah yang mereka huni.

Mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dari berbagai daerah, tetapi kebanyakan atau mayoritas dari mereka masih dalam lingkup Kabupaten Gresik. Hal ini dilihat dari data berupa tabel dari humas, berikut tabel terlampir.

Melihat tabel tersebut di atas, 97% mahasiswa berasal dari daerah atau Kabupaten Gresik dan 3% dari daerah lain yaitu Surabaya, Lamongan, dan Tuban. Dengan rincian Gresik bagian utara (perkotaan) 7% dan tengah 9%.

3.2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

Ruang lingkup profil mahasiswa dalam penelitian ini diantaranya adalah jenis kelamin,

¹⁰ Matthew B Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 20.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1972 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Transmigrasi, *Pasal 1 Huruf d*

baik itu laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian ini dikhususkan kepada mahasiswa fakultas agama Islam program studi pendidikan agama Islam.

Merujuk pada tabel asal daerah (4.1.1) tersebut di atas, secara umum lebih banyak laki-lakinya dibandingkan dengan perempuan. Dengan rincian laki-laki 51% dan perempuan 49%.

3.3 Asal Sekolah (Alumni)

Sekolah merupakan tempat didikan bagi anak-anak. tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dengan 17 mahasiswa fakultas agama Islam program studi pendidikan agama Islam semester V, dapat dihasilkan bahwa rata-rata mereka tidak berlatar belakang sekolah Muhammadiyah. Sebagaimana tabel asal sekolah mereka terlampir.

Melihat rincian pada tabel terlampir, dapat digambarkan bahwa alumni mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang

berlatar belakang SD/MI Muhammadiyah 2%, SMP/MTs Muhammadiyah 3%, dan SMP/MA Muhammadiyah 5%. Dengan demikian, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang alumni sekolah Muhammadiyah hanya 30%.

3.4 *Beground* Keluarga

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk.

Terdapat beberapa definisi keluarga dari beberapa sumber, yaitu; a) keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga. b) keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka

saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.¹² c) keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.¹³

Mengacu pada beberapa pengertian di atas, begron keluarga dalam hal ini adalah keluarga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam fakultas agama Islam UMG semester V dapat dilihat dari data tabel terlampir.

Melihat pada tabel terlampir, dapat disimpulkan bahwa *background* keluarga yang berpendidikan SD 45%, SMP 20%, SMA 25%, dan S-1 10%. Adapun yang berlatarbelakang organisasi Islam seperti Muhammadiyah 45 %, Nahdlatul Ulama' 45%, dan Nasional 10%. Dengan

kemampuan orang tua termasuk golongan rata-rata cukup.

3.5 Minat Kuliah (Belajar)

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.¹⁴

Dosen harus berusaha membangkitkan minat mahasiswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Menurut Syah menyatakan “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

¹² Bailon dan Maglaya. (1978). *Konsep Keluarga*. Tersedia di: <http://id.shvoong.com/books/1896185-konsep-keluarga>. [akses: 04 Desember 2015].

¹³ Z. Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, (Jakarta: EGC, 2010), hlm. 23.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakart: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

sesuatu”.¹⁵ Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Seperti halnya tabel berikut ini:

Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 9 Desember 2015 dengan mahasiswa, dari data tabel di atas hasil minat belajar (kuliah) mahasiswa di program studi pendidikan agama Islam 70% sangat antusias kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik.

4. PENUTUP

Bab ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang simpulan dan saran, berikut penjelasannya.

4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

4.1.1 Asal daerah mahasiswa program studi pendidikan

agama Islam semester V adalah 97% mahasiswa berasal dari Kabupaten Gresik dan 3% dari daerah Surabaya, Lamongan, dan Tuban. Dengan rincian Gresik bagian utara (perkotaan) 7% dan tengah 9%.

4.1.2 Jenis kelamin secara umum lebih banyak laki-lakinya dibandingkan dengan perempuan. Dengan rincian laki-laki 51% dan perempuan 49%.

4.1.3 Asal sekolah (alumni) mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang SD/MI Muhammadiyah 2%, SMP/MTs Muhammadiyah 3%, dan SMP/MA Muhammadiyah 5%. Dengan demikian, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang alumni sekolah Muhammadiyah keseluruhan 30%.

4.1.4 *Beground* keluarga mahasiswa PAI yang

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 151.

berpendidikan SD 45%, SMP 20%, SMA 25%, dan S-1 10%. Adapun yang berorganisasi Muhammadiyah 45 %, Nahdlatul Ulama' 45%, dan Nasional 10%. Dengan kemampuan orang tua termasuk golongan rata-rata cukup.

4.1.5 Minat kuliah (belajar) mahasiswa 70% sangat antusias kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik.

4.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan *fenomenologi* yang berusaha mendeskripsikan profil mahasiswa fakultas agama Islam program studi pendidikan agama Islam UMG semester V. Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu dipertimbangkan, sebagai berikut.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Beraneka ragam karakteristik mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Gresik. Peneliti berharap kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, untuk memperhatikan etika berbusana dan berpakaianya sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

4.2.2 Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Peneliti sangat kesulitan mencari data tentang daftar sekolah alumni mahasiswa. Hal ini kurang adanya dokumentasi oleh Humas dan Kerjasama dalam penerimaan Mahasiswa Baru (MABA). Oleh karena itu, kedepannya perlu adanya pendokumentasian lebih luas lagi supaya data-data tersebut bisa dimanfaatkan oleh yang berkepentingan.

4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

4.2.3.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, yaitu dalam taraf Profil Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

4.2.3.2 Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik.

5. REFERENSI

- Ahmadi, A. dan Sholeh, M. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Ali, Z. 2010. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Alwi, H. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bailon dan Maglaya. 1978. *Konsep Keluarga*. Tersedia di: <http://id.shvoong.com/books/1896185-konsep-keluarga>. [akses: 04 Desember 2015].
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gunarsa, S. & Gunarsa, Y. 2001. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamidah, S. 2010. Profil Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Discors*. 8 (1): 355-367.
- Hartaji, D.A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan).
- Hartosujono. 2000. Perbedaan Profil Kepribadian pada Mahasiswa Pelaku dan Bukan Pelaku Plagiat. *Discors*. 6: 119-127.
- Huberman, A. dan M. Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-*

- Metode Baru (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi).* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kartono, K. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial.* Bandung: Mandar Maju.
- Muhibbin, S. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, M.S. 1984. *Motif Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jon W Santrock, Jon W. 2003. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam,* Jakarta: Erlangga, 2003.
- Papalia, D.E. dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi 9.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, J. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).* Bandung: Alfabeta.
- Sumarjo. 2001. Profil Mahasiswa FIK UNY terhadap Implementasi Visi Universitas Negeri Yogyakarta (Cendekia, Mandiri, dan Bernurani). *Discors.* 23 (5): 1-15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1972 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Transmigrasi.
- Yusuf, S., dkk. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Grafindo Persada.